

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:23) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana tujuan ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) dengan variabel intervening motivasi kerja (Z).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2018:48) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau masa saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karkterstik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, Teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara, atau kuisisioner).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Kelurahan Kayu Manis Jakarta Timur yang berjumlah 71 pegawai yang terdiri dari ASN 11 orang dan bukan ASN 60 orang.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 71 orang responden.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

##### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 225). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner secara online menggunakan link Google Form, dengan dibantu oleh Sekretaris Kelurahan untuk dikirimkan ke grup Whatsapp seluruh pegawai yang berisi pernyataan tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediasi, dan disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan pernyataan tersebut harus dijawab oleh seluruh pegawai Kantor Kelurahan Kayu Manis agar mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini. Penelitian ini diukur dengan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 158). Dalam penelitian ini untuk dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut ini:

No	Pernyataan	Symbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-Ragu	RR	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Sugiyono (2018: 159)*

b. Observarsi

Teknik pengumpulan data dengan observarsi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018:229). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Kantor Kelurahan Kayu Manis, Jakarta Timur.

### 3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang menjabarkan suatu variabel menjadi dengan cara melihat pada dimensi yang ditunjukkan dengan konsep yang dapat diamati dan diukur. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (independent variabel), variabel terikat (dependent variabel) dan variabel mediasi (variabel intervening).

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018:68). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:68). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y).

### 3. Variabel Mediasi (Intervening Variabel)

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2018:68). Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu Motivasi Kerja (Z).

Berikut ini adalah table yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>
Disiplin Kerja (X1)	Taat terhadap peraturan waktu	Disiplin jam masuk	1
		Disiplin jam istirahat	2
		Disiplin jam pulang	3
	Taat terhadap peraturan organisasi	Tingkat kesesuaian berpakaian	4
		Bertingkah laku sopan dalam pekerjaan	5
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Bertingkah laku	6
		Bertanggungjawab	7
	Taat terhadap peraturan lainnya di organisasi	Mematuhi norma yang berlaku di perusahaan	8

Sumber: Singodimedjo dalam (Sutrisno, 2016:100)

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja fisik	Penerangan cahaya	1
		Suhu udara	2
		Kebersihan	3
		Penggunaan warna cat	4
		Keamanan	5

		Jam kerja	6
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan kerja atasan dan bawahan	7
		Hubungan kerja antar kerja	8

Sumber: Sedarmayanti (2017:30)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan seseorang mempunyai elemen yang memuaskan	1
	Upah	Jumlah bayaran yang diterima seseorang sesuai dengan pekerjaan dan merasakan adil	2
	Promosi	Seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan	3
	Pengawas	Mendapat perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja	4
	Rekan Kerja	Rekan kerja yang saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	5

Sumber: Afandi (2018:82)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Motivasi Kerja (Z)	Balas jasa	Pemberian reward	1
	Kondisi kerja	Lingkungan kerja yang menyenangkan, aman, nyaman dan bersih	2
	Fasilitas kerja	Sarana dan Prasarana yang memadai	3
	Prestasi kerja	Hasil kerja yang maksimal	4
	Pengakuan dari atasan	Pujian atas keberhasilan karyawan	5

Sumber: Afandi (2018:29)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.2.9.

### 3.6 Analisis Statistik Data

#### 3.6.1 Metode Analisis Outer Model

Penyebab atau hubungan antara variabel laten endogen dan eksogen serta indikator atau ukuran dalam variabel yang ada secara khusus dijelaskan oleh model ini. Variabel eksogen, juga dikenal sebagai variabel penentu atau bebas adalah variabel yang variabilitasnya ditentukan melalui asumsi disebabkan oleh faktor-faktor diluar cakupan model. Pengajuan pada outer model memberikan nilai pada analisis reliabilitas dan validitas. Adapun pengujian yang dilakukan reliabilitas dan validitas. Adapun pengujian yang dilakukan pada outer model menurut (Musyaffi et al., 2022: 10) yaitu sebagai berikut:

*a. Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas indikator-indikator pengukuran. Nilai *loading factor* pada variabel endogen dan eksogen dapat digunakan untuk menunjukkan signifikansi *convergent validity*. Dalam model penelitian ini yang relative sudah banyak diteliti, *convergent validity* direkomendasikan dengan nilai  $>0,7$ .

*b. Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading factor* yang berusaha mengidentifikasi diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Untuk mengetahui suatu diskriminan dalam suatu konstruk sudah memadai yaitu dengan membandingkan nilai loading konstruk yang dimaksud dengan nilai konstruk yang lain dengan menghasilkan angka yang lebih besar.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE juga menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk, serta variabel endogen dan eksogen. AVE menjelaskan interkorelasi internal antar indikator pada konstruk di setiap variabel laten. Nilai AVE diharapkan  $>0,5$ .

d. *Composite Reliability*

Nilai *composite reliability* merupakan ukuran untuk mengukur realibilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai realibilitas sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *composite reliability*  $> 0,7$ . Nilai *composite reliability* di  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

e. *Cronbach Alpha*

Nilai Cronbach alpa merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai Cronbach Alpha mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal  $> 0,7$  atau  $0,6$  untuk seluruh konstruk yang ada ada dalam penelitian.

### 3.6.2 Metode Analisis Inner Model

Mengidentifikasi dan melihat hubungan dalam suatu penelitian variabel eksogen dan variabel endogen yang akan dijelaskan dalam pengujian model structural ini. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Adapun pengujian model structural menurut (Musyaffi et al., 2022: 13) dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. *R Square ( $R^2$ )*

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni *R Square* sebesar  $0,67$  artinya kuat,  $0,33$  artinya moderat, dan  $0,19$  artinya lemah.

b. *Q Square* ( $Q^2$ )

*Q Square* dilakukan guna mengetahui kemampuan suatu prediksi melalui prosedur blindfolding. *Q square* juga disebut sebagai *Stine-Geisser's*. Nilai *Q Square* dikategorikan kecil yaitu 0,02, dikategorikan sedang yaitu 0,15 dan dikategorikan besar yaitu 0,35.

### 2.6.3 Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis setelah melakukan banyak evaluasi, mulai dari outer model hingga inner model. Untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen maka selanjutnya digunakan uji hipotesis. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistic dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, maka tingkat signifikasi atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah 0,05 untuk menolak suatu hipotesis, penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

- P-value < 0,05: H0 di tolak maka Ha diterima
- P-value  $\geq$  0,05:H0 di terima maka Ha ditolak